

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Daun belimbing wuluh (*Averrhoa Bilimbi Linn*) merupakan salah satu tanaman yang banyak ditemukan di daerah tropis, termasuk Indonesia. Tanaman ini dikenal tidak hanya karena buahnya yang asam dan sering digunakan dalam masakan, tetapi juga karena potensi khasiatnya dalam pengobatan tradisional. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa bagian-bagian dari tanaman ini, termasuk daunnya, mengandung senyawa bioaktif yang memiliki sifat antimikroba, antiinflamasi, dan antioksidan (Kumar *et al .*, 2016). Hal ini menjadikan daun belimbing wuluh menarik untuk diteliti lebih lanjut, terutama dalam konteks pengobatan penyakit kulit.

Salah satu masalah kesehatan kulit yang umum adalah jerawat, yang disebabkan oleh bakteri *Propionibacterium acnes*. Bakteri ini berperan penting dalam perkembangan jerawat dengan memicu peradangan pada folikel rambut. Pengobatan jerawat sering kali melibatkan penggunaan antibiotik, namun penggunaan jangka panjang dapat menyebabkan resistensi bakteri (Bowe & Logan, 2011). Oleh karena itu, pencarian alternatif pengobatan yang lebih aman dan efektif sangat diperlukan. Salah satu pendekatan yang dapat diambil adalah dengan memanfaatkan ekstrak tanaman, seperti daun belimbing wuluh yang memiliki potensi antimikroba.

Indonesia memiliki berbagai spesies tanaman yang sebenarnya dapat memberikan banyak manfaat, namun belum dibudidayakan secara khusus. Daun belimbing wuluh merupakan salah satu tanaman yang berfungsi sebagai antibakteri. Kandungan metabolit dalam daun belimbing wuluh yang berfungsi sebagai antibakteri adalah saponin, tanin, dan flavonoid. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa sediaan krim daun belimbing wuluh memiliki aktivitas antibakteri yang kuat untuk menghambat pertumbuhan bakteri (Febriyanti *et al .*, 2023).

Hal ini selaras dengan ayat al-Qur'an tentang pemanfaatan tumbuhan.

al-Qur'an surat al-An'am ayat 99 :

وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ نَبَاتَ كُلِّ شَيْءٍ فَأَخْرَجْنَا مِنْهُ خَضِرًا نُخْرِجُ مِنْهُ
حَبًّا مُتَرَاكِبًا وَمِنَ النَّخْلِ مِن طَلْعِهَا قِنْوَانٌ دَانِيَةٌ وَجَنَّاتٍ مِّنْ أَعْنَابٍ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُشْتَبِهًا وَغَيْرَ
مُتَشَبِهٍ ۗ أَنْظِرُوا إِلَىٰ تَمْرَةٍ إِذَا نَمَرَةٌ وَيَنْجِعَةٍ ۗ إِنَّ فِي ذَٰلِكُمْ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Artinya : “Dan Dialah yang menurunkan air hujan dari langit, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan maka Kami keluarkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang menghijau. Kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak; dan dari mayang korma mengurai tangkai-tangkai yang menjulai, dan kebun-kebun anggur, dan (Kami keluarkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan yang tidak serupa. Perhatikanlah buahnya di waktu pohonnya berbuah dan (perhatikan pulalah) kematangannya. Sesungguhnya pada yang demikian itu ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman”(Q.S al-An'am [6] 99)

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah Subhanahu wa ta'ala telah menurunkan hujan ke muka bumi sehingga dari air hujan tersebut tumbuh tanaman-tanaman yang menghijau. Dan dari tanaman tersebut banyak manfaat bagi kehidupan manusia.

Penelitian mengenai aktivitas antibakteri dari ekstrak daun belimbing yang memiliki kemampuan untuk menghambat pertumbuhan bakteri penyebab jerawat. Daun belimbing wuluh, yang kaya akan senyawa fenolik dan flavonoid, berpotensi untuk digunakan sebagai agen antimikroba (Sari *et al .*, 2019). Senyawa-senyawa ini diketahui memiliki aktivitas antibakteri yang dapat menghambat pertumbuhan berbagai jenis bakteri, termasuk *Propionibacterium acnes* (Hasanah & Novian, n.d.).

Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam bidang ilmu kesehatan, khususnya dalam pengembangan alternatif pengobatan jerawat yang lebih alami. Dengan memanfaatkan potensi tanaman lokal seperti daun belimbing wuluh, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya penggunaan bahan alami dalam perawatan kesehatan dan kecantikan (Suhartono *et al .*, 2020)

B. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi sebagai berikut :

1. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu daun belimbing wuluh
2. Penelitian ini dilakukan terhadap ekstrak daun belimbing wuluh
3. Aktivasnya sebagai anti jerawat terhadap bakteri *Propionibacterium acnes*.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah ekstrak daun belimbing dapat mengatasi pertumbuhan bakteri *Propionibacterium acnes*?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum tujuan pembuatan ekstrak daun belimbing ini agar dapat mengembangkan penggunaan daun belimbing wuluh sebagai antibakteri pada jerawat.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

- a. Memanfaatkan bahan alam.
- b. Menganalisis aktivitas sediaan ekstrak daun belimbing daun terhadap bakteri *Propionibacterium acnes*.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritik

Menambah ilmu pengetahuan tentang daun belimbing wuluh (*Averrhoa Bilimbi Linn*) sebagai antibakteri jerawat.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan untuk menambah referensi, khususnya bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang uji efektivitas ekstrak daun belimbing sebagai antibakteri jerawat.

b. Bagi Peneliti

Menambah wawasan tentang manfaat penggunaan daun belimbing wuluh sebagai antibakteri jerawat sehingga dapat menjadi salah satu pilihan dalam memilih bahan tradisional untuk mencegah atau mengobati tumbuhnya jerawat.

F. Keaslian Peneliti

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

Judul	Nama	Tempat	Tahun	Persamaan	Perbedaan
Uji Efektivitas Ekstrak Air Buah Belimbing Wuluh (<i>Averrhoa Bilimbi</i>) Terhadap Pertumbuhan <i>Propionibacterium Acnes</i>	Arisanty & Dewi	Poltekkes Kemenkes Makassar	2018	Bakteri yang di uji	Bahan yang digunakan
Formulasi Dan Uji Aktivitas Krim Antijerawat Ekstrak Daun Belimbing Wuluh (<i>Averrhoa bilimbi</i> L.) Terhadap Bakteri <i>Staphylococcus epidermidis</i>	Dina Febriyant, Ernie Halimatus hadyah, Dyah Ayuwati Waluyo, Kartika Rahma.	Universitas Binawan, Jakarta Timur	2023	Bahan yang digunakan	Sediaan yang dibuat dan bakteri yang di uji
Daya Hambat Ekstrak Daun Belimbing Wuluh (<i>Averrhoa bilimbi</i> L.) Terhadap Bakteri Penyebab Jerawat (<i>Propionibacterium acnes</i>)	Nur Hasanah, Dede Rival Novian	STIKes Kharisma Persada	2020	Bahan yang digunakan	Cara pembuatan ekstrak